

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

3.1.1. Capaian Kinerja Program Sesuai dengan Target Kinerja yang Ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Sesuai RPJPMMD 2021-2026 dan reviu Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025, maka Dinas Kesehatan bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Toba tahun 2025 dengan mempedomani Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

NO	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan		Angka Kematian Ibu (Satuan: per 100.000 kelahiran hidup)	153 per 100.000 kelahiran hidup	89 per 100.000 kelahiran hidup
			Angka Kematian Bayi (Satuan: per 1.000 kelahiran hidup)	3,85 per 1000 kelahiran hidup	4,92 per 1000 kelahiran hidup
			Indeks Kepuasan Masyarakat (Satuan: Nilai)	B (3,06-3,53)	B (Indeks: 3,20. Nilai: 80)
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pelayanan Kesehatan	100 %	100 %
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang berkompeten sesuai dengan standar	79,76 %	98,89 %
		Program pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Desa/ Kelurahan Sehat Berdasarkan 12 Indikator PIS-PK	8,20 %	8,20 %

2.	Meningktanya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah		Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Satuan: Nilai)	BB (70,20)	BB (70,75)
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Penunjang Perangkat Daerah	100 %	89,89 %

3.1.2. Capaian Kinerja Keluaran Masing-masing Kegiatan pada Setiap Urusan Pemerintahan/ urusan Penunjang/ Urusan Pendukung Pemerintahan Sesuai dengan Target dalam Dokumen Anggaran dan Masalah yang Dihadapi serta Solusi Pemecahannya.

Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan Kabupaten Toba melaksanakan 5 Program, 16 Kegiatan, dan 57 Sub Kegiatan dengan total pagu sebesar Rp 241.814.487.186 dan total realisasi sebesar Rp 224,627,403,590 (92,89 %).

I. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Dengan anggaran RP 67,160,741,857 dan realisasi Rp 61,884,355,078 (92,14%).

A. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota

- Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun dengan target 1 unit dan realisasi 3 unit (100%), dimana pagu Rp. 17,148,202,000 dan realisasi keuangan Rp. 16,937,967,251 (98,77%).

- Pengembangan Puskesmas

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah Puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar dengan target 6 unit dan realisasi 6 unit (100%), dimana pagu Rp. 4,295,000,320 dan realisasi keuangan Rp. 4,256,402,300 (99,10%).

- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh Puskesmas dengan target 2 unit dan realisasi 5 unit (100%), dimana pagu Rp. 9,913,260,000 dan realisasi keuangan Rp. 8,377,917,193 (84,51%).

- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh Puskesmas dengan target 13 unit dan realisasi 18 unit (100%), dimana pagu Rp. 3,455,922,000 dan realisasi keuangan Rp. 3,421,491,000 (99,00%).

- Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar dengan target 153 unit dan realisasi 153 unit (100%). Pagu Rp. 59,266,000 dan realisasi keuangan Rp. 58,847,871 (99,29%).

- Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah obat, bahan habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan dengan target 100 paket dan realisasi 127 Paket (100%). Pagu Rp. 6,154,738,000 dan realisasi keuangan Rp. 6,062,800,239 (98,51%).

- Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan.

Indikator kinerja adalah jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dengan target 19 paket dan realisasi 19 paket (100%). Pagu Rp. 129,320,000 dan realisasi keuangan Rp. 127,277,626 (98,42%).

B. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target kinerja 4.920 orang dan realisasi 2.664 (54,15%). Pagu Rp. 211,953,638 dan realisasi keuangan Rp. 210,993,445 (99,55%). Capaian kinerja rendah karena kesalahan penginputan target kinerja.

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target adalah 4.566 orang dan realisasi 2.302 Orang (50,42%). Pagu Rp 23,621,000 dan realisasi keuangan Rp 10,921,000 (46,23%). Realisasi anggaran rendah karena kriteria rumah tunggu kelahiran tidak memenuhi syarat dan capaian kinerja rendah karena kesalahan penginputan target kinerja.

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah bayi lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target 3.550 orang dan realisasi 2.226 orang (62,70%). Pagu Rp 16,941,000 dan realisasi keuangan Rp. 16,613,500 (98,07%).

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita.

Indikator kinerja adalah Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar kesehatan dengan jumlah target 22.423 orang dan realisasi 12.826 orang (57,20%). Pagu sub kegiatan Rp. 49,202,000 dan realisasi Rp 47,590,000 (96,72%).

- Pengelolaan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Indikator kinerja adalah jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan target 33.293 orang dan realisasi 31.295 orang (94%). Pagu sub kegiatan Rp. 18,632,800 dan realisasi keuangan Rp. 17,522,600 (94,04%).

- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif.**
Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target kinerja sebanyak 114.919 orang dan realisasi 69.154 orang (60,18%). Pagu sub kegiatan Rp. 126,937,400 dan realisasi keuangan Rp. 23,242,900 (18,31%). Realisasi anggaran rendah karena calon penerima hibah tidak menyampaikan permohonan/ pengajuan proposal hibah.
- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut.**
Indikator kinerja adalah jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan sesuai dengan standar dengan target kinerja 36.617 orang dan realisasi 22.702 orang (62%). Pagu Sub kegiatan adalah Rp 29,633,000 dan realisasi Rp. 28,352,800 (95,68%).
- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi.**
Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target sasaran 5.569 orang dan realisasi 22.368 orang (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 41,675,000 dan realisasi Rp 39,737,344 (95,35%).
- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus.**
Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target sebanyak 511 orang dan realisasi 2.445 orang (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 21,883,000 dan realisasi Rp. 18,985,120 (86,76%).
- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.**
Indikator kinerja adalah jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar dengan target sebanyak 213 orang dan realisasi 213 orang (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 9,436,700 dan realisasi Rp. 8,033,026 (85,13%).
- **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.**
Indikator kinerja adalah jumlah orang terduga menderita tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dengan target sebanyak 3.326

orang dan realisasi 6.518 orang (100%). Pagu sub Kegiatan Rp. 39,114,700 dan realisasi Rp. 33,930,040 (86,74%).

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV.
Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar dengan target kinerja sebanyak 80 orang dan realisasi 7.596 orang (100%). Pagu Rp. 107,572,000 dan realisasi Rp. 31,979,800 (29,73%). Realisasi anggaran rendah karena calon penerima hibah tidak menyampaikan permohonan/pengajuan proposal hibah.
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 17,119,500 dan realisasi Rp. 16,643,400 (97,22%).
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat.
Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 17,298,800 dan realisasi Rp. 16,399,500 (94,80%).
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga.
Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 57,277,000 dan realisasi Rp. 51,077,000 (89,18%).
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 588,476,000 dan realisasi Rp. 488,532,372 (83,02%).

- Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan.

Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 338,560,000 dan realisasi Rp. 311,282,505 (91,94%).

- Pengolaan Surveilens Kesehatan.

Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu pada sub kegiatan Rp. 188,026,190 dan realisasi Rp. 106,331,400 (56,55%). Realisasi anggaran rendah karena keterlambatan terbitnya juknis BOK pelaksanaan surveilans sehingga keterlambatan waktu pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan.

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK).

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan target 3 orang dan realisasi 3 orang (100%). Pagu pada sub kegiatan ini adalah Rp. 4,350,180 dan realiasasi keuangan Rp. 4,001,600 (91,99%).

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA.

Indikator kinerja adalah jumlah Penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan target 3 orang dan realisasi 3 orang (100%). Pagu pada sub kegiatan ini Rp. 4,631,700 dan realisasi keuangan Rp. 4,084,700 (88,19%).

- Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular.

Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular dengan target sebanyak 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 1,091,469,164 dan realisasi Rp. 566,644,980 (56,55%). Realisasi anggaran rendah karena keterlambatan proses pengadaan barang melalui sistem *e-catalog* sehingga pelaksanaannya tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp. 21,496,395,240 dan realisasi Rp. 19,530,555,720 (90,86%).

- Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah spesimen penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke laboratorium rujukan/ nasional yang didistribusikan dengan target 200 paket dan realisasi 1 paket (1%). Pagu Rp. 138,500,000 dan realisasi Rp. 3,310,000 (2,39%). Realisasi anggaran rendah karena hanya terdapat 1 kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) di Kabupaten Toba.

- Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen hasil penyelenggaraan kabupaten/ kota sehat dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu pada sub kegiatan ini adalah Rp. 305,302,925 dan realisasi keuangan Rp. 259,120,010 (84,87%).

- Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%) dimana pagu Rp. 119,918,000 dan realisasi keuangan Rp. 84,966,000 (70,85%).

- Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Indikator kinerja adalah Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit (100%). Pagu sub kegiatan sebesar Rp. 386,151,400 dan realisasi Rp. 302,423,336 (78,32%).

- Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak.

Indikator kinerja adalah jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu sebesar Rp. 469,740,200 dan realisasi keuangan Rp. 330,708,500 (70,40%).

- Pengelolaan Layanan Imunisasi

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen pengelolaan layanan imunisasi dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu pada sub kegiatan ini adalah Rp. 33,421,000 dan realisasi keuangan Rp. 32,371,000 (96,86%).

C. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

- Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan.

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan dengan target 19 unit dan realisasi 19 unit (100%) dimana pagu Rp. 51,794,000 dan realisasi keuangan Rp. 45,298,000 (87,46%).

II. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dengan anggaran Rp. 899,972,810 dan realisasi Rp. 769,449,500 (85,50%).

A. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota.

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/ kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya dengan target 640 orang dan realisasi 124 orang (18,75%). Pagu sub kegiatan Rp. 899,972,810 dengan realisasi Rp.

769,449,500 (85,50%). Capaian kinerja rendah karena kesalahan penginputan target kinerja.

III. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Dengan anggaran Rp 899,972,810 dan realisasi Rp 769,449,500 (85,50%).

A. *Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.*

- Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp 184,842,000 dan realisasi Rp 184,073,500 (99,58%).

B. *Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif, Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota*

- Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen hasil penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp 15,500,000 dan realisasi Rp 13,209,000 (85,22%).

C. *Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota*

- Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp 468,818,000 dan realisasi Rp 366,184,009 (78,11%).

IV. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA

Dengan anggaran Rp 73,214,701,704 dan realisasi Rp 70,389,826,594 (96,14%).

A. *Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.*

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Indikator kinerja adalah jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp 24,170,000 dan realisasi keuangan Rp. 22,501,900 (93,10%).

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

Indikator kinerja adalah jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 25,000,000 dan realisasi Rp 21,079,000 (84,32%).

- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator kinerja adalah jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan target 2 laporan dan realisasi 2 laporan (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 21,000,000 dan realisasi Rp 14,627,000 (69,65%).

B. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinas Kesehatan).

Indikator kinerja adalah jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN dengan target 850 orang/ bulan dan realisasi 805 orang/ bulan (100%). Pagu Rp. 70,730,849,128 dengan realisasi keuangan Rp 68,273,032,005 (96,53%).

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
Indikator kinerja adalah jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan (100%). Pagu Rp 6,452,000 dengan realisasi keuangan Rp 6,299,000 (97,63%).

C. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.
Indikator kinerja adalah jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan (100%). Pagu Rp 11,230,500 dengan realisasi keuangan Rp 10,027,500 (89,29%).

D. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.
Indikator kinerja adalah jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Pagu Rp 15,000,000 dengan realisasi keuangan Rp 14,943,300 (99,62%).

E. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor.
Indikator kegiatan ini adalah jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan dengan target 6 paket dan realisasi 6 paket (100%). Pagu Rp 8,000,000 dengan realisasi keuangan Rp 7,824,000 (97,80%).
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
Indikator kinerja adalah jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan dengan target 6 paket dan realisasi 6 paket (100%). Pagu Rp 80,000,000 dan realisasi keuangan Rp 75,603,500 (94,50%).

- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.

Indikator kinerja adalah jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan dengan target 4 paket dan realisasi 4 paket (100%). Pagu sub kegiatan Rp 21,144,000 dan realisasi keuangan Rp 17,879,000 (84,56%).

- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan dengan target 3 dokumen dan realisasi 3 dokumen (100%). Pagu Sub kegiatan Rp 7,500,000 dan realisasi Rp 7,480,000 (99,73%).

F. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Pengadaan Mebel

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah paket mebel yang disediakan sebanyak 7 unit dan realisasi 7 unit (100%). Pagu sub kegiatan ini Rp 55,726,761 dan realisasi Rp 50,710,000 (91,00%).

- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan sebanyak 2 unit dan realisasi 2 unit (100%). Pagu sub kegiatan ini Rp 100,000,000 dan realisasi Rp 96,055,274 (96,06%).

G. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan target 4 laporan dan realisasi 4 laporan (100%). Pagu Rp 140,000,000 dan realisasi keuangan Rp 134,406,714 (96%).

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

Indikator sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan berupa pembayaran jasa tenaga honorer selama 12 bulan dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan (100%).

Pagu sub kegiatan sebesar Rp 1,436,980,000 dan realisasi Rp 1,087,640,000 (75,69%).

H. *Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Operasional atau Lapangan.

Indikator sub kegiatan adalah jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya dengan target 30 unit dan realisasi 30 unit (100%). Pagu Rp. 260,000,000 dan realisasi keuangan Rp. 238,171,568 (91,60%).

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Indikator sub kegiatan adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target 5 unit dan realisasi 5 unit (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 30,000,000 dan realisasi Rp. 29,806,000 (99,35%).

- Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Indikator sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor dan bangunan Lainnya yang dipelihara dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit (100%). Pagu sub kegiatan Rp. 134,650,000 dan realisasi Rp. 134,241,000 (99,70%).

Pagu dan realisasi anggaran masing-masing Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas dan RSUD Porsea adalah pada tabel berikut:

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Puskesmas

NO	PUSKESMAS	DANA JKN			DANA BOK			TOTAL BOK DAN JKN		
		PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI (%)
1	SIGUMPAR	494,600,000	442,725,954	89.51	264,000,000	254,932,211	96.57	758,600,000	697,658,165	91.97
2	TANDANG BUHIT	2,012,200,000	1,767,312,529	87.83	685,400,000	605,927,000	88.40	2,697,600,000	2,373,239,529	87.98
3	PARMAKSAN	543,000,000	303,081,296	55.82	261,000,000	170,003,000	65.14	804,000,000	473,084,296	58.84
4	BORBOR	493,000,000	403,818,018	81.91	300,000,000	239,530,000	79.84	793,000,000	643,348,018	81.13
5	NASSAU	465,400,000	398,004,385	85.52	298,000,000	235,964,000	79.18	763,400,000	633,968,385	83.05
6	PARSOBURAN	964,000,000	658,226,367	68.28	500,000,000	114,466,908	22.89	1,464,000,000	772,693,275	52.78
7	AEKNATOLU	345,400,000	292,992,707	84.83	200,000,000	119,830,804	59.92	545,400,000	412,823,511	75.69
8	PINTUPOHAN MERANTI	443,800,000	325,610,521	73.37	261,210,000	239,533,000	91.70	705,010,000	565,143,521	80.16
9	AJIBATA	893,000,000	410,505,131	45.97	455,000,000	293,877,900	64.59	1,348,000,000	704,383,031	52.25
10	SILAEN	986,600,000	702,253,679	71.18	520,000,000	419,494,000	80.67	1,506,600,000	1,121,747,679	74.46
11	LAGUBOTI	1,184,800,000	1,098,420,792	92.71	600,000,000	454,219,417	75.70	1,784,800,000	1,552,640,209	86.99
12	ULUAN	385,400,000	349,431,429	90.67	200,000,000	193,267,659	96.63	585,400,000	542,699,088	92.71
13	LUMBAN JULU	385,400,000	290,405,570	75.35	200,000,000	187,104,000	93.55	585,400,000	477,509,570	81.57
14	JANJI MATOGU	385,400,000	207,416,202	53.82	200,000,000	181,537,652	90.77	585,400,000	388,953,854	66.44
15	NARUMONDA	494,600,000	384,222,269	77.68	300,000,000	280,354,580	93.45	794,600,000	664,576,849	83.64
16	TAMPAHAN	394,600,000	310,036,632	78.57	205,000,000	185,149,000	90.32	599,600,000	495,185,632	82.59
17	SOPOSURUNG	741,400,000	521,166,251	70.29	391,600,000	341,366,000	87.17	1,133,000,000	862,532,251	76.13
18	PORSEA	939,000,000	792,396,156	84.39	457,000,000	274,040,000	59.96	1,396,000,000	1,066,436,156	76.39
19	LUMBAN LOBU	445,400,000	357,148,063	80.19	220,002,000	180,687,500	82.13	665,402,000	537,835,563	80.83
	TOTAL	12,997,000,000	10,015,173,951	77.06	6,518,212,000	4,971,284,631	76.27	19,515,212,000	14,986,458,582	76.79

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran RSUD Porsea

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI (%)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	59,875,058,815	58.073.319.654	96.99
<i>A</i>	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>27,126,990,932</i>	<i>25,868,765,790</i>	<i>95.36</i>
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	27,126,990,932	25,868,765,790	95.36
<i>B</i>	<i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i>	<i>32,748,067,883</i>	<i>32,204,553,864</i>	<i>98.34</i>
	- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	32,748,067,883	32,204,553,864	98.34
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20,479,640,000	18,039,448,827	88.08
<i>A</i>	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>17,271,640,000</i>	<i>16,241,448,827</i>	<i>94.04</i>
	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2,045,000,000	1,996,456,189	97.63
	- Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	11,300,000,000	10,706,210,000	94.75
	- Pengembangan Rumah Sakit	3,700,000,000	3,312,171,516	89.52
	- Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	226,640,000	226,611,122	99.99
<i>B</i>	<i>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>3,208,000,000</i>	<i>1,798,000,000</i>	<i>56.05</i>
	- Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3,208,000,000	1,798,000,000	56.05
	TOTAL ANGGARAN	80,354,698,815	76.112.768.841	94.72

Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang Sudah Ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Tiga indikator kinerja telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dalam peningkatan akses mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Indikator kinerja Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2024 sebesar 3,93 per 1.000 kelahiran hidup dan mengalami kenaikan sebesar 0,99 di tahun 2025 yaitu menjadi 4,92 per 1.000 kelahiran hidup. AKB ini meningkat disebabkan oleh :

1. Rendahnya kesadaran dan kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya serta memanfaatkan fasilitas kesehatan. Pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas, program, dan dukungan bagi ibu hamil.
2. Kurangnya pengawasan berkelanjutan dan pendampingan ibu hamil untuk menekan angka kematian bayi yang diakibatkan pengurangan tenaga kesehatan honorer di desa.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TOBA**

**dr. FREDDI SEVENTRY SIBARANI, M.K.M
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19800609 201001 1 001**